

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di MAN 2 Kudus, penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan tes. Adapun pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif disebut juga dengan metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivism. Pendekatan ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹

Jenis penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan mengenai budaya literasi sekolah variable (X) terhadap prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an hadist variable (Y) Kelas x di MAN 2 Kudus.

Pendekatan yang menekankan analisisnya pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Dengan menggunakan korelasi 1 variabel independen (Y) dan 1 variabel dependen (X). Sedangkan untuk memudahkan pengolahan data, penulis menggunakan analisis SPSS untuk menguji hipotesis penelitian.

Penelitian dengan pendekatan ini tentang relevansi mata pelajaran al-Qur'an hadist dengan standard isi dianalisis secara kritis dengan menggabungkan tiga ranah belajar yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Sehingga penilain teruji dengan terukur secara jelas sesuai dengan standard kompetensi yang telah ada.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh budaya literasi sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran Qur'an Hadist Kelas x di MAN 2 Kudus.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), cet-ke 12, hlm 12-13.

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan peneliti populasi, studi, atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.²

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 431 peserta didik. Adapun rincianya adalah : kelas X IPA 1 berjumlah 34 siswas, kelas X IPA 2 berjumlah 35 siswa, kelas X IPA 3 berjumlah 30 siswa, kelas X IPA 4 berjumlah 34 siswa, kelas X IPA 5 berjumlah 35 siswa, kelas X IPA 6 berjumlah 35 siswa, kelas X IPA 7 berjumlah 34 siswa, kelas X Bahasa berjumlah 36 siswa, kelas Kelas X Keagamaan berjumlah 30 siswa dan kelas IPS 1 berjumlah 32 siswa, kelas IPS 2 berjumlah 30 siswa, kelas X IPS 3 berjumlah 30 siswa.

Sugiono dalam bukunya “Statistik untuk penelitian” mengatakan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karna keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu, apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul- betul representatif (mewakili).³

Lebih lanjut Suharsimi Arikinto menjelaskan bahwa untuk sekedar batasan-batasan, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga peneliltianya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴

Berangkat dari batasan- batasan yang ada tersebut, maka penelitian ini tidak dikenakan pada semua anggota populasi tetapi hanya dilakukan pada sejumlah anggota populasi. Dalam penelitian ini karena subyeknya banyak, yaitu lebih kurang dari 431 peserta didik, maka sempelnya berjumlah 58 peserta didik.

²Suharsimi Arikinto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm 130

³Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabet, 2005), hlm 56

⁴Suharsismi Arikinto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm 134

Yang mana semua anggota dalam populasi mempunyai probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Maka sampling yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling*. Dalam suatu penelitian perlu digunakan suatu teknik pengambilan sampel yang baik. Sehingga data yang akan diperoleh merupakan representasi data dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* yaitu populasi terdiri dari 10 kelompok besar, dalam menentukan sampel penelitian dengan menggunakan cara di undi, yaitu menulis nama masing-masing kelompok besar dalam selembar kertas kecil satu kelas kemudian dikocok dan hasil yang keluar yang dijadikan penelitain sebagai sampel dalam penelitian ini. Sampel yang keluar adalah kelas x IPA 4 berjumlah 18 siswa, kelas x IPA 5 berjumlah 10 siswa, dan kelas x IPA 6 berjumlah 30 maka sampelnya 58 peserta didik kelas x di MAN 2 Kudus yang dijadikan responden dalam penelitian.

C. Variabel dan Indikator Penelitian

Istilah “variabel” merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian, Suharsimi Arikunto menyebut variabel sebagai konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran.⁵ Jadi variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudianditarik kesimpulan. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Budaya Literasi Sekolah.
2. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi belajar Qur'an Hadist

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 111-114.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung :Alfabeta, 2010), hlm 60-61.

Tabel 3.1
Indikator Penelitian

No	Variabel	Instrumen	Indikator
1.	Budaya Literasi Sekolah	Tes Lisan Tes Tertulis	1.1. Membaca ayat-ayat Al Qur'an dengan Lancar, tartil dan sesuai dengan hukum bacaan tajwid. 1.2. Menulis ayat – ayat Al-Qur'an dengan tepat dan benar.
2.	Prestasi Belajar Qur'an Hadist	Tes Uraian	1.1. Menjelaskan macam-macam hukum bacaan mim, sukun dan <i>qalqalah</i> 1.2. Memahami fanatik dan toleransi dalam kehidupan pada surah al-Kafirun dan al-Bayyinah 1.3. Menjelaskan problematika Dakwah pada surah al Lahab dan an-Nasr

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan pemuatan, perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Bentuk observasi yang dilakukan adalah observasi non sistematis yakni observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan.

Tujuan dipakainya metode observasi ini adalah untuk mengamati secara langsung situasi objek penelitian yang terkait dengan variabel- variabel dalam penelitian.

2. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Adapun tujuan dari pada penyebaran angket ini adalah berfungsi sebagai

alat untuk mengetahui Budaya literasi sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas X di MAN 2 Kudus.

Metode angket diberikan kepada siswa dalam rangka menggali data tentang Budaya literasi sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata Pelajaran Al Qur'an Hadist kelas X di MAN 2 Kudus.

Dalam pendapat lain menjelaskan bahwa angket adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk menjawab secara tertulis.⁷ Angket juga berarti daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung (melalui pos atau perantara)⁸ menurut Sutrisno Hadi yang telah dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan- pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.⁹

Dalam hal ini peneliti mengambil 58 sampel atau 58 angket untuk diberikan kepada peserta didik yang sedang duduk di kelas X di MAN 2 Kudus.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹⁰

Dokumen resmi banyak terkumpul di tiap kantor atau lembaga diantaranya ada yang mudah diperoleh dan terbuka oleh umum dan ada pula yang bersifat intern. Bahkan ada yang sangat dirahasiakan demi keamanan dan kepentingan lembaga atau negara.

⁷ Nurul Zuriah, *Penelitian Tindakan dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*, (Malang: Bayu Media Publisng bekerja sama dengan UMM Press, 2003), hlm 132

⁸ Husaimi Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm 43

⁹ Sugiyono, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm 138

¹⁰ Suharsimi Arikinto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm 132

Metode penelitian ini juga peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang, sejarah berdirinya MAN 2 Kudus, keadaan peserta didik dan kurikulum yang digunakan, Nilai raport Al-Qur'an Hadist, data guru dan struktur organisasi serta data-data yang berkenaan dengan peneliti.

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan diuji validitas dan reliabilitasnya.

Instrumen yang digunakan yaitu berupa angket, hasil observasi dan dokumentasi. Untuk mengetahui butir-butir angket disusun berdasarkan variabel penelitian dengan indikator variabel.

Instrumen penelitian ini yaitu menggunakan Tes seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Persyaratan pokok tes pokok bagi tes adalah validitas dan reliabilitas. Dua jenis tes yang peneliti gunakan sebagai alat pengukur adalah:

- a. Tes lisan, peneliti menggunakan tes lisan untuk mengetahui seberapa bisa siswa membaca Al-Qur'an dengan kaidah hukum bacaan tajwid (secara segi pengucapan atau lisan).
- b. Tes tulisan, disini peneliti menggunakan tes subjektif. Tes subjektif pada umumnya berbentuk uraian (esai). Tes uraian adalah butir soal yang mengandung pertanyaan dan pengerjaan soal tersebut harus dilakukan dengan caramengekspresikan pikiran peserta tes. Berdasarkan tingkat kebebasan peserta tes untuk menjawab soal tes uraian, secara umum tes uraian dapat dibagi menjadi dua bentuk, yaitu: tes uraian bebas atau tes uraian terbuka dan tes uraian terbatas. Dalam hal ini peneliti menggunakan tes uraian bebas atau tes uraian terbuka. Tes uraian bebas merupakan bentuk tes uraian yang memberi kebebasan kepada peserta tes untuk mengorganisasikan dan mengekspresikan pikiran dan gagasannya dalam menjawab soal tes. Jawaban peserta tes bersifat terbuka, fleksibel dan tidak terstruktur. Oleh karena itu, peneliti mengambil bentuk tes uraian yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa

dalam ketepatan menulis dan penguasaan tentang materi Qur'an Hadits.¹¹

Tabel 3.2

Kisi – kisi Instrument Tes Penelitian yang diperlukan untuk mengukur pengaruh Budaya Literasi sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadist kelas X di MAN2 Kudus.

N o	Variabel	Kategori	Indikator	Angket	Jumlah soal
1.	Budaya Literasi Sekolah	1. Tes Lisan	1.1. Membaca ayat-ayat Al Qur'an dengan Lancar, tartil dan sesuai dengan hukum bacaan tajwid.	1-15	15
		2. Tes Tertulis	1.2. Menulis ayat – ayat Al-Qur'an dengan tepat dan benar.	16-20	20
Jumlah					20
2.	Prestasi Belajar Qur'an Hadist	3. Tes Uraian	1.1. Menjelaskan macam-macam hukum bacaan mim, sukun dan <i>qalqalah</i>	1-5	5
			1.2. Memahami fanatik dan toleransi dalam kehidupan pada surah al-Kafirun	6-10	5
				11-15	5

¹¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), cet-ke18, hlm.44-48.

			dan al-Bayyinah 1.3. Menjelaskan problematika Dakwah pada surah al Lahab dan an-Nasr		
Jumlah					15

F. Analisis Uji Instrumen

Pada uji instrumen ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel penelitian yaitu pengaruh Budaya literasi sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran al-Qur’an Hadist kelas X di MAN 2 Kudus.

1. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jikainstrumen dapat mengukur suatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Ada dua jenis validitas untuk instrument penelitian, yaitu validitas logis adalah validitas yang dinyatakan berdasarkan hasil penalaran dan validitas empiric adalah validitas yang dinyatakan berdasarkan hasil pengalaman, dengan rumus sebagai berikut¹²:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X . \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - \sum(X)^2\} \{N \sum Y^2 - \sum(Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefinsien kolerasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya siswa yang mengikuti tes

X = Skor item tiap nomor

Y = Skor total

XY = Skor perkalian X dan Y

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan harga kritik r productmoment, pada taraf signifikan 5% dengan N=20. Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya, jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soaltersebut dikatakan tidak valid.

¹²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), hlm 206.

Butir soal yang tidak valid akan di buang dan tidak digunakan. Sedangkan butir soal yang valid akan digunakan sebagai alat untuk memperoleh data. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas butir soal di peroleh data sebagai berikut. *Telah terlampir pada lampiran (5,5a)(6,6a)*

Tabel 3.3

Analisis Budaya literasi Uji Validitas butir soal Budaya literasi Sekolah

No Soal	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	$r_{tabel} 5\%$	
1.	0,573	0,443763	Valid
2.	0,926	0,443763	Valid
3.	0,636	0,443763	Valid
4.	0,655	0,443763	Valid
5.	0,340	0,443763	TidakValid
6.	0,113	0,443763	TidakValid
7.	0,616	0,443763	Valid
8.	0,594	0,443763	Valid
9.	0,131	0,443763	TidakValid
10	0,640	0,443763	Valid
11	0,627	0,443763	Valid
12	0,704	0,443763	Valid
13	0,263	0,443763	TidakValid
14	0,534	0,443763	Valid
15	0,521	0,443763	Valid
16	0,683	0,443763	Valid
17	0,540	0,443763	Valid
18	0,589	0,443763	Valid
19	0,146	0,443763	TidakValid
20	0,619	0,443763	Valid

Table 3 menunjukkan bawah terdapat lima belas butir soal instrument pengetahuan budaya literasi sekolah adalah valid. Ini dapat dilihat dari nilai setiap item dengan total kolerasi besar dari 0,444 (r_{tabel})

Table 3.4
Analisis Perhitungan Uji Validitas Butir soal Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist

No Soal	Vakiditas		Keterangan
	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	
1.	0.7499737	0.4437634	Valid
2.	0.368055	0.4437634	Tidak Valid
3.	0.591674	0.4437634	Valid
4.	0.634636	0.4437634	Valid
5.	0.743154	0.4437634	Valid
6.	0.543422	0.4437634	Valid
7.	0.016545	0.4437634	Tidak Valid
8.	0.597093	0.4437634	Valid
9.	0.593929	0.4437634	Valid
10.	0.569421	0.4437634	Valid
11.	0.422846	0.4437634	Tidak Valid
12.	0.06919	0.4437634	Tidak Valid
13.	0.046669	0.4437634	Tidak Valid
14.	0.587363	0.4437634	Valid
15.	0.6195	0.4437634	Valid

Table 4 menunjukkan bahwa terdapat 10 butir soal instrument prestasi belajar al-Qur'an hadits adalah valid. Ini dapat dilihat dari nilai setiap item dengan total kolerasi lebih besar dari 0,444 (r_{tabel})

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, dengan menggunakan rumus :¹³

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dan rumus varian

¹³ Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya) 2007, hlm 30-38.

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

r_{11} = Realiabilitas instrument /koefisien alfa

K = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varian butir

σ^2 = Varian total

N = Jumlah Responden

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5% soaldikatakan reliabilitas jika harga $r_{11} > r_{tabel}$ Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir soal untuk hasil prestasi belajar al-Qur'an hadist diperoleh r_{11} 0,862 sedangkan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5% dengan $N=20$ diperoleh $r_{tabel} = 0.444$ Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba ulang memiliki kriteria pengujian yang reliabel.

Sedangkan untuk butir soal hasil belajar Qur'an hadits diperoleh $r_{11} = 0.71$ sedangkan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5% dengan $N=20$ diperoleh $r_{tabel} = 0,444$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba ulang memiliki kriteria pengujian yang reliabel. *Lampiran 5b dan 6b.*

G. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menyusun dan menginterpretasikan data (kuantitatif) yang sudah diperoleh.¹⁴ Analisis data merupakan usaha untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan analisis data sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran dalam melakukan fungsinya. Jadi angket yang digunakan akan diukur ketepatannya dan keakuratnya. Koefesien validitas menurut Azwar merupakan

¹⁴Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 170.

korelasi antara distribusi skor tes yang bersangkutan dengan distribusi skor kriteria.¹⁵

Suatu tes dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud tes tersebut. Dalam penelitian, peneliti menggunakan uji coba terpakai yaitu peneliti langsung dijadikan sebagai dasar analisa.

Menurut Suharsimi, secara spesifik uji coba validitas yang digunakan adalah rumus korelasi *Product moment*,¹⁶ rumusnya adalah sebagai berikut:

Korelasi Product Moment Pearson

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien Korelasi product moment
- $\sum x$: Jumlah total nilai dari variabel X
- $\sum y$: Jumlah total nilai dari variabel Y
- N : Jumlah individu dalam sampel

Menurut Alqivari apabila hasil dari korelasi item dengan total item satu faktor didapatkan probabilitas (P) < 0,05, maka dinyatakan signifikan dan butir-butir tersebut dianggap sah atau valid untuk taraf signifikan 5%, sebaliknya jika didapatkan probabilitas (P) > 0,05, maka disebut tidak signifikan dan butir-butir dalam angket tersebut dinyatakan tidak sah atau tidak valid.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan arti bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Realibel artinya dapat dipercaya, dan dapat diandalkan. Untuk menguji reabilitas instrument dapat dilakukan dengan rumus *Cronbach alpha*. Rumus ini digunakan untuk mencari reabilitas instrument yang berbentuk angket atau soal uraian. Dimana kuesioner dikatakan reliable jika nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.

¹⁵Saifudin Azwar, *Tes Prestasi*, (Yogyakarta: pusaka Pelajar, 2002), hlm. 173.

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 168

Rumus Cronbach alpha:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_h^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_h^2$: Jumlah varians butir

σ_1^2 : Varians total

3. Analisis Hipotesis Penelitian

Data-data yang diperoleh dari penelitian kemudian diolah dan dianalisa untuk menuju upaya menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah dicanangkan. Menurut hadi dalam proses analisis data seringkali digunakan metode statistik, karena statistic menyajikan data -data secara teratur, singkat, mudah dimengerti, tetapi masih memberikan gambaran yang tepat tentang suatu keadaan. Hipotesis merupakan suatu keadaan atau peristiwa yang diharapkan atau di tandai oleh generalisasi dan biasanya menyangkut hubungan variabel-variabel penelitian.¹⁷

Analisis hipotesis penelitian menggunakan rumus regresi sebagai sederhana yaitu :¹⁸

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = Variabel Budaya Literasi Sekolah

X = Variabel Prestasi Belajar siswa

a = Nilai kontanta

b = Koefisien arah regresi

dimana untuk mencapai a dan b adalah

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

¹⁷ Setyosari Punaji, *Metode Penelitian dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm 105

¹⁸ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, ekonomi dan bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 97.